

PEMBINAAN KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN RELAWAN SEBAGAI UPAYA PENGUATAN ORGANISASI KSR PMI UNI UNIVERSITAS BATURAJA

Saipul¹⁾, Yunizir Djakfar²⁾, Merita Auli³⁾

¹⁾Program Studi Hukum Bisnis FISIPH, Universitas Baturaja
^{2,3)}Program Studi Ilmu Komunikasi FISIPH, Universitas Baturaja
saipul.skb99@gmail.com

Abstract

Student volunteer organizations play a crucial role in shaping student character, leadership, discipline, and social awareness. As a student humanitarian organization, the KSR PMI Unit at Baturaja University is required to have human resources capable of working in a disciplined, responsible manner, and possessing strong leadership qualities. However, several issues remain in its implementation, such as low member discipline, suboptimal organizational communication, and limited understanding of volunteer leadership. This community service activity aims to improve volunteer leadership and discipline skills as an effort to strengthen the KSR PMI Unit at Baturaja University. The method used in this activity is participatory training and coaching through several stages: preparation, training, discussion and Q&A, simulation and practice, and activity evaluation. The material provided covers basic concepts of organizational leadership, PMI volunteer character, the importance of organizational discipline, and volunteer responsibilities and ethics. The results of the activity indicate that participants experienced an increased understanding of organizational leadership, discipline, teamwork, and volunteer responsibilities. Participants also demonstrated improved communication skills, coordination, and discipline in participating in organizational activities. Furthermore, this activity strengthened members' solidarity and motivation in carrying out humanitarian activities. Thus, the volunteer leadership and discipline development activities have a positive impact on strengthening the KSR PMI Unit of Baturaja University, enabling it to be more active, professional, and maintain integrity in carrying out social activities.

Keywords: leadership, volunteer discipline, student organization, KSR PMI.

Abstrak

Organisasi relawan mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kepemimpinan, kedisiplinan, dan kepedulian sosial mahasiswa. KSR PMI Unit Universitas Baturaja sebagai organisasi kemanusiaan mahasiswa dituntut memiliki sumber daya manusia yang mampu bekerja secara disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti rendahnya disiplin anggota, kurang optimalnya komunikasi organisasi, serta keterbatasan pemahaman mengenai kepemimpinan relawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan disiplin relawan sebagai upaya penguatan organisasi KSR PMI Unit Universitas Baturaja. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pembinaan partisipatif melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelatihan, diskusi dan tanya jawab, simulasi dan praktik, serta evaluasi kegiatan. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar kepemimpinan organisasi, karakter relawan PMI, pentingnya disiplin organisasi, serta tanggung jawab dan etika relawan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai kepemimpinan organisasi, disiplin, kerja sama tim, dan tanggung jawab relawan. Peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, koordinasi, serta sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan organisasi. Selain itu, kegiatan ini mampu memperkuat solidaritas dan motivasi anggota dalam menjalankan aktivitas kemanusiaan. Dengan demikian, kegiatan pembinaan kepemimpinan dan disiplin relawan

memberikan dampak positif terhadap penguatan organisasi KSR PMI Unit Universitas Baturaja agar lebih aktif, profesional, dan berintegritas dalam melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Keywords: kepemimpinan, disiplin relawan, organisasi mahasiswa, KSR PMI.

PENDAHULUAN

Salah satu organisasi kemahasiswaan yang memiliki orientasi kuat pada nilai-nilai kemanusiaan adalah Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI). KSR PMI merupakan organisasi relawan yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan, pelayanan kesehatan, penanggulangan bencana, donor darah, pendidikan kesehatan, hingga kegiatan sosial masyarakat lainnya. Sebagai bagian dari gerakan kemanusiaan, KSR PMI tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, disiplin, tangguh, dan mampu bekerja secara kolektif dalam berbagai situasi, termasuk kondisi darurat dan kebencanaan. Khairuddin dkk. (2023) menjelaskan bahwa pembinaan kepemimpinan pada organisasi mahasiswa menjadi langkah penting dalam meningkatkan karakter, tanggung jawab, serta kemampuan pengambilan keputusan anggota organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dkk. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus mampu meningkatkan kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan partisipasi sosial mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.

KSR PMI Unit Universitas Baturaja menjadi salah satu organisasi relawan mahasiswa yang aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial

dan kemanusiaan di lingkungan kampus maupun masyarakat. Kepemimpinan dalam organisasi relawan menjadi faktor penting karena berkaitan dengan kemampuan mengarahkan anggota, membangun koordinasi tim, mengambil keputusan secara cepat, serta menciptakan solidaritas dalam menjalankan program-program kemanusiaan. Saleh dkk. (2024) menyatakan bahwa komunikasi kepemimpinan yang efektif dalam organisasi mahasiswa mampu meningkatkan koordinasi, motivasi, dan partisipasi anggota organisasi secara signifikan. Selain kepemimpinan, disiplin organisasi juga menjadi aspek mendasar yang menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan relawan. Madhawi dkk. (2024) menjelaskan bahwa disiplin anggota organisasi memiliki hubungan erat dengan pola kepemimpinan dan budaya organisasi yang diterapkan. Disiplin yang baik akan membentuk perilaku kerja yang bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan tugas organisasi.

Secara faktual, dinamika organisasi kemahasiswaan saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti menurunnya partisipasi aktif anggota, lemahnya koordinasi internal organisasi, rendahnya komitmen terhadap program kerja, serta kurang optimalnya regenerasi kepemimpinan organisasi. Kondisi tersebut juga dapat ditemukan pada organisasi relawan mahasiswa, termasuk KSR PMI Unit Universitas Baturaja. Beberapa anggota masih menunjukkan rendahnya

kesadaran terhadap pentingnya disiplin organisasi, kurang percaya diri dalam memimpin kegiatan, serta belum optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab organisasi secara profesional. Bantam dkk. (2024) mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama organisasi mahasiswa saat ini adalah lemahnya praktik kepemimpinan dan rendahnya pemahaman anggota terhadap tanggung jawab organisasi.

Dalam perspektif pengembangan organisasi, pembinaan kepemimpinan dan disiplin relawan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia organisasi. Pembinaan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada proses pembentukan karakter, sikap, dan budaya organisasi yang positif. Penelitian Pratiwi dan Indriyani (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan organisasi mahasiswa berpengaruh terhadap terbentuknya solidaritas, loyalitas, dan semangat kerja sama antaranggota organisasi. Kegiatan pembinaan kepemimpinan dan disiplin relawan juga menjadi bagian dari upaya penguatan kelembagaan organisasi kemahasiswaan berbasis pengabdian sosial. Penguatan organisasi diperlukan agar KSR PMI Unit Universitas Baturaja mampu menjalankan fungsi organisasi secara efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Wahyuni dkk. (2022) menyatakan bahwa kepemimpinan yang baik mampu menciptakan budaya organisasi yang disiplin, terstruktur, dan memiliki orientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Keberhasilan organisasi relawan juga dipengaruhi oleh kemampuan anggota dalam mengelola komitmen dan motivasi diri sebagai relawan sosial. Penguatan organisasi relawan tidak hanya memerlukan kemampuan

teknis, tetapi juga pembinaan mental, karakter, dan motivasi anggota organisasi. Pembinaan kepemimpinan dan disiplin relawan pada KSR PMI Unit Universitas Baturaja menjadi sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kapasitas organisasi dan kualitas relawan mahasiswa. Perlu Membentuk relawan yang memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, solidaritas, dan semangat kemanusiaan sehingga mampu mendukung terciptanya organisasi relawan yang profesional, aktif, dan berdaya saing dalam mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada anggota KSR PMI Unit Universitas Baturaja dengan menggunakan metode pelatihan dan pembinaan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama pengurus KSR PMI Unit Universitas Baturaja untuk menentukan waktu, tempat, peserta, serta kebutuhan kegiatan. Selain itu dilakukan identifikasi permasalahan organisasi yang berkaitan dengan kepemimpinan dan disiplin relawan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

a. Pelatihan

Penyampaian materi mengenai:

- Konsep dasar kepemimpinan organisasi
- Karakter relawan PMI
- Pentingnya disiplin dalam organisasi

- Tanggung jawab dan etika relawan

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala organisasi, serta solusi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan dan kepemimpinan anggota.

c. Simulasi dan Praktik

Peserta mengikuti simulasi kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi organisasi, dan latihan kedisiplinan untuk membangun karakter relawan yang bertanggung jawab.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, kemampuan kerja sama, kedisiplinan selama kegiatan, serta pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi bersama pengurus KSR PMI Unit Universitas Baturaja terkait perencanaan kegiatan, penentuan jadwal pelaksanaan, lokasi kegiatan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelatihan berlangsung. Koordinasi dilakukan secara partisipatif agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kondisi anggota relawan.

Pada tahap persiapan ini dilakukan identifikasi permasalahan organisasi melalui diskusi awal bersama pengurus dan anggota KSR PMI. Hasil

identifikasi menunjukkan bahwa sebagian anggota masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar kepemimpinan organisasi, rendahnya disiplin terhadap aturan dan waktu kegiatan, serta kurang optimalnya komunikasi dan koordinasi antaranggota organisasi. Permasalahan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode pelaksanaan kegiatan pembinaan.

Tahap persiapan juga memberikan dampak positif terhadap kesiapan peserta dan panitia kegiatan. Dengan adanya perencanaan yang matang, kegiatan dapat berjalan lebih terstruktur, efektif, dan sesuai dengan tujuan pengabdian. Persiapan yang baik turut menciptakan suasana kegiatan yang kondusif sehingga peserta lebih siap menerima materi dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembinaan.'

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai konsep dasar kepemimpinan organisasi, karakter relawan PMI, pentingnya disiplin dalam organisasi, serta tanggung jawab dan etika relawan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan dan mampu menghubungkannya dengan kondisi organisasi yang mereka hadapi.

Materi kepemimpinan organisasi memberikan pemahaman kepada peserta mengenai peran seorang pemimpin dalam mengarahkan anggota, membangun komunikasi yang efektif, mengambil keputusan, serta menciptakan solidaritas dalam organisasi. Peserta mulai memahami bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang jabatan, tetapi juga kemampuan menjadi teladan, memiliki tanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam

tim. Kegiatan pelatihan kepemimpinan terhadap anggota KSR PMI Unit Universitas Baturaja dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan Kepemimpinan KSR PMI Unit Universitas Baturaja

Pada materi karakter relawan PMI, peserta diberikan pemahaman mengenai nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian sosial, kerja sukarela, dan loyalitas organisasi. Materi ini bertujuan membangun kesadaran anggota bahwa relawan PMI memiliki tanggung jawab moral dalam membantu masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial maupun kondisi tertentu.

Materi tentang disiplin organisasi memberikan pemahaman bahwa disiplin merupakan faktor utama dalam menciptakan organisasi yang profesional dan terpercaya. Peserta diajak memahami pentingnya ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan organisasi, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas organisasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari pentingnya disiplin sebagai budaya organisasi yang harus diterapkan secara konsisten.

Materi tanggung jawab dan etika relawan memberikan pemahaman mengenai sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang relawan dalam menjalankan aktivitas sosial kemanusiaan. Peserta memahami pentingnya menjaga etika komunikasi, menghormati sesama anggota, serta menjaga nama baik organisasi dalam setiap kegiatan.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Metode diskusi dan tanya jawab menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan pembinaan karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pengalaman, kendala organisasi, serta permasalahan yang sering dihadapi selama menjadi anggota relawan. Dalam sesi ini, peserta terlihat aktif berdiskusi dan saling bertukar pendapat mengenai upaya meningkatkan kedisiplinan dan kepemimpinan dalam organisasi.

Beberapa peserta menyampaikan bahwa kurangnya komunikasi antaranggota dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan organisasi menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi KSR PMI Unit Universitas Baturaja. Selain itu, masih terdapat anggota yang kurang disiplin terhadap jadwal kegiatan serta kurang percaya diri dalam memimpin kegiatan organisasi.

Melalui diskusi tersebut, peserta bersama tim pelaksana mencoba merumuskan solusi yang dapat diterapkan, seperti meningkatkan koordinasi internal organisasi, membangun komunikasi yang lebih terbuka, memberikan pembagian tugas yang jelas, serta membentuk budaya disiplin melalui keteladanan pengurus organisasi. Metode diskusi juga mampu meningkatkan keberanian peserta dalam menyampaikan pendapat dan membangun kemampuan berpikir kritis terhadap permasalahan organisasi.

Kegiatan tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Interaksi yang terjadi selama sesi diskusi menunjukkan bahwa peserta memiliki motivasi yang tinggi

untuk meningkatkan kualitas organisasi dan memperbaiki kedisiplinan anggota relawan.

c. Simulasi dan Praktik

Kegiatan simulasi dan praktik dilakukan untuk melatih kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi organisasi, serta kedisiplinan peserta secara langsung. Dalam kegiatan ini, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas simulasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, koordinasi kelompok, penyelesaian masalah, dan kerja sama dalam situasi tertentu. Melalui simulasi kepemimpinan, peserta belajar bagaimana menjadi pemimpin yang mampu mengarahkan anggota kelompok, membangun komunikasi yang baik, serta mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Kegiatan ini membantu peserta memahami bahwa kepemimpinan memerlukan kemampuan mengelola emosi, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dengan anggota lainnya.

Simulasi kerja sama tim juga memberikan dampak positif terhadap solidaritas antaranggota organisasi. Peserta mulai memahami pentingnya saling menghargai pendapat, membangun rasa percaya antaranggota, dan bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam praktik kedisiplinan, peserta dilatih untuk mematuhi aturan permainan, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menjaga tanggung jawab kelompok selama kegiatan berlangsung. Kegiatan simulasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi dan koordinasi peserta dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Peserta terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu bekerja sama secara efektif dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kegiatan praktik kepemimpinan KSR

PMI Unit Universitas Baturaja dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan praktik kepemimpinan KSR PMI Unit Universitas Baturaja

d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembinaan kepemimpinan dan disiplin relawan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta, kemampuan kerja sama, kedisiplinan selama kegiatan, serta pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku organisasi. Peserta menjadi lebih disiplin terhadap waktu kegiatan, lebih aktif dalam berdiskusi, serta menunjukkan kemampuan kerja sama yang lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai relawan PMI. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan, diskusi, simulasi, dan praktik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan solidaritas anggota KSR PMI Unit Universitas Baturaja.

Kegiatan pembinaan ini memberikan dampak positif terhadap penguatan organisasi relawan mahasiswa, khususnya dalam membangun budaya disiplin, kepemimpinan, dan kerja sama tim yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anggota KSR PMI Unit Universitas Baturaja mampu menerapkan nilai-nilai kepemimpinan dan kedisiplinan dalam setiap aktivitas organisasi maupun kegiatan sosial kemasyarakatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan kepemimpinan dan disiplin relawan pada KSR PMI Unit Universitas Baturaja telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas organisasi relawan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelatihan, diskusi dan tanya jawab, simulasi dan praktik, serta evaluasi yang dilakukan secara partisipatif dan terarah sesuai kebutuhan organisasi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anggota KSR PMI Unit Universitas Baturaja mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar kepemimpinan organisasi, pentingnya disiplin dalam organisasi, tanggung jawab relawan, serta etika dalam menjalankan kegiatan kemanusiaan. Melalui pelatihan dan simulasi, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, koordinasi, kerja sama tim, serta keberanian dalam mengambil keputusan dan memimpin kegiatan organisasi.

Kegiatan diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan berbagai kendala organisasi sekaligus merumuskan solusi bersama dalam meningkatkan disiplin

dan efektivitas organisasi. Selain itu, kegiatan simulasi dan praktik mampu membangun solidaritas, rasa tanggung jawab, dan budaya kerja sama antaranggota relawan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih aktif, disiplin, dan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Baturaja yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus dan anggota KSR PMI Unit Universitas Baturaja yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pembinaan kepemimpinan dan disiplin relawan. Partisipasi, antusiasme, dan kerja sama yang diberikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bantam, D. J., Nazhfia, N. L., Anggraeni, S. T., & Thaharah, A. (2024). Pemahaman tentang praktik kepemimpinan dalam organisasi kemahasiswaan: Studi kualitatif tentang pengalaman dan persepsi pemimpin organisasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendikia*, 2(9), 72–79.

- Khairuddin, K., Putra, E. S. I., Muthalib, A., Ahmad, A., & Ardian, E. (2023). Pelatihan dasar kepemimpinan mahasiswa sebagai usaha meningkatkan karakter bangsa. *CEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/10.61672/cemara.v1i2.2683>
- Madhawi, N. N., Shafira, N., Marlina, R. C., Disa, R. C., & Fatonah, F. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap disiplin mahasiswa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 18157–18162. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.39657>
- Muhammadin, A., Ramli, R., Ridjal, S., Kanto, M., Alam, S., & Idris, H. (2020). Effects of dynamic capability and marketing strategy on the organizational performance of the banking sector in Makassar, Indonesia. *arXiv*.
- Purwanto, H. E., Zuhri, B., & Imama, N. (2024). Partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan kampus. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 876–887. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i3.2073>
- Peran self-regulation dan self-perceived employability terhadap komitmen afektif relawan mahasiswa. (2024). *Jurnal Psikologi Integratif*, 12(2), 151–171. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v12i2.3115>
- Pratiwi, A. A., & Indriyani, D. (2024). Peran kepemimpinan organisasi mahasiswa terhadap solidaritas mahasiswa di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta. *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting*, 1(5), 340–350.
- Saleh, M., Heryadi, A. I., Kambali, L., Aspirani, A., & Abdullah, A. (2024). Peran komunikasi dalam kepemimpinan efektif pada organisasi mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.32897/jiim.2024.3.1.3762>
- Wiyono, D., Tanjung, R., Setiadi, H., Marini, S., & Sugiarto, Y. (2024). Organizational transformation: The impact of servant leadership on work ethic culture with burnout as a mediating factor in the hospitality industry. *arXiv*.
- Wahyuni, S., Sukatin, S., Fadilah, I. N., & Astri, W. (2022). Gaya kepemimpinan otoriter (otokratis) dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.